

# Budidaya Tanaman Sayuran Menggunakan Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Profile Matching

Dhella Amelia<sup>1</sup>, Revi Gusriwa<sup>2,\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen dan Informatika Jayanusa, Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Putra Indonesia YPTK, Padang, Indonesia

Email: <sup>1</sup>dhellaamelia30@gmail.com, <sup>2,\*</sup>revirvg31@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: revirvg31@gmail.com

Submitted: 12/12/2022; Accepted: 23/12/2022; Published: 31/12/2022

**Abstrak-**Budidaya tanaman sayuran merupakan hal yang sangat penting bagi petani. Dalam budi daya tanaman sayuran ini terdapat permasalahan yang sering di hadapai oleh petani salah satunya petani kurangnya informasi tentang keadaan alam dan keterbatasan pengetahuan petani. sehingga perlu adanya media bantu berupa sistem yang dapat memberikan informasi solusi kapan saja. Pemilihan tanaman yang tidak sesuai maka mendapatkan hasil yang tidak memuaskan. Petani harus mengetahui bahwa yang perlu diperhatikan dalam pembudidayaan tanaman sayuran yaitu kesesuaian dengan keadaan alam. Penelitian ini membangun sebuah perangkat lunak sistem pendukung keputusan berbasis web mengenai budidaya tanaman sayuran yang sesuai dengan kriteria menggunakan metode profile matching sebagai tool untuk memudahkan melakukan proses pengambilan keputusan dengan beberapa kriteria pembandingan, yakni : suhu, sinar matahari, curah hujan dan kelembaban, ketinggian, masa panen, daya jual, kerentanan terhadap penyakit, dan tingkat perawatan. Aplikasi ini dibuat berbasis web dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai tempat penyimpanan datanya. Tujuan aplikasi ini akan memberikan informasi yang efektif dan efisien kepada petani dalam mengambil keputusan serta alternatif yang sesuai dengan kondisi alam daerah tersebut. Hasil dari pembuatan system ini adalah petani mengambil keputusan yang tepat saat melakukan budidaya tanaman sayuran berdasarkan kriterianya.

**Kata Kunci:** Sistem Pendukung Keputusan; Budidaya Tanaman Sayuran; MySQL; Profile Matching; Web

**Abstract-**Cultivating vegetable plants is very important for farmers. In the cultivation of vegetable plants, there are problems that are often faced by farmers, one of which is the lack of information about natural conditions and limited knowledge of farmers. so it is necessary to have an auxiliary media in the form of a system that can provide solution information at any time. Selection of plants that are not suitable will get unsatisfactory results. Farmers must know that what needs to be considered in cultivating vegetable crops is compatibility with natural conditions. This research builds a web-based decision support system software regarding vegetable cultivation that meets the criteria using the profile matching method as a tool to facilitate the decision-making process with several comparison criteria, namely: temperature, sunlight, rainfall and humidity, altitude, harvest time, marketability, susceptibility to disease, and level of care. This application is made web-based using PHP as the programming language and MySQL as the data storage. The purpose of this application is to provide effective and efficient information to farmers in making decisions and alternatives that are in accordance with the natural conditions of the area. The result of making this system is that farmers make the right decisions when cultivating vegetables based on the criteria.

**Keywords:** Decision Support System; Vegetable Cultivation; MySQL; Profile Matching; Web

## 1. PENDAHULUAN

Berbagai tanaman sayuran yang dapat dibudidayakan oleh petani adalah bayam, kangkung, timun, daun singkong, brokoli, kacang panjang, dan sebagainya. Namun perlu diperhatikan bahwa dalam pembudidayaan harus sesuai dengan kondisi lingkungan dan keadaan alam. Serta perlu juga kriteria penunjang seperti perawatan yang mudah, masa panen yang panjang, serta daya jual yang tinggi dan bebas dari penyakit. Sayuran merupakan sumber gizi protein nabati, vitamin dan mineral yang diperlukan oleh tubuh manusia [1]. Sayuran merupakan salah satu hasil pertanian yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan gizi [2]. Di Indonesia, hasil produksi sayuran pertahunnya tidak merata, hanya beberapa jenis sayuran saja yang produksinya stabil. Tanaman sayuran adalah organisme eukariotik multiseluler dengan kemampuan untuk menghasilkan makanan mereka sendiri dengan proses fotosintesis, umumnya mempunyai umur relatif pendek (kurang dari setahun) dan merupakan tanaman musiman [3]. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan manipulasi data [4]. Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem yang dapat menghasilkan suatu alternatif terbaik yang ditentukan menggunakan beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan [5]. Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu sistem informasi berbasis computer mengkombinasikan model dan data untuk menyediakan dukungan kepada pengambil keputusan dalam memecahkan masalah semiterstruktur atau masalah ketergantungan yang melibatkan user secara mendalam [6]. Sistem pendukung keputusan dibangun untuk mendukung solusi atas suatu masalah atau untuk mengevaluasi suatu peluang [7]. Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) DSS (*Decision Support System*) merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan manipulasi data [8]. Konsep DSS dikemukakan pertama kali oleh Scott-Morton pada tahun 1971. Beliau mendefinisikan cikal bakal DSS tersebut sebagai "Sistem berbasis komputer yang interaktif, yang membantu pengambil keputusan menggunakan data dan model untuk memecahkan persoalan-persoalan tidak terstruktur [9].

*Profile Matching* merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), Semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar berarti memiliki peluang lebih besar untuk karyawan menempati posisi tersebut [10]. *Profil matching* adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel

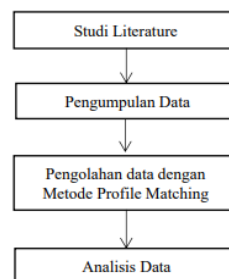
prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati [11]. Penelitian dilakukan untuk mengimplementasikan metode *profile matching* untuk melakukan penilaian kelayakan proposal usulan penelitian dengan akurat, profesional, dan proporsional berdasarkan kriteria penilaian[12]. Penerapan *profile matching* dalam budidaya tanaman sayuran berdasarkan keadaan alam dan kondisi lingkungan pada penelitian ini dipilih karena karakteristik data dan metode *profile matching* cocok dengan karakteristik data yang digunakan dalam penelitian ini. Karakteristik data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan keadaan alam. *Profile matching* digunakan untuk melihat peringkat dari objek yang diteliti dan sesuai dengan penelitian ini, dimana penulis ingin melihat keadaan alam yang paling sesuai untuk budidaya tanaman sayuran di daerah kabupaten Agam.

Dengan pemanfaatan teknologi komputer, maka hal ini dapat membantu pengguna/petani dalam memilih tanaman Sayuran yang sesuai dengan pertimbangan yang telah disebutkan di atas sesuai dengan daerahnya. Istilah sistem ini disebutkan dengan sistem pendukung keputusan (*decision support system*) yaitu suatu sistem yang dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan terhadap tanaman apa yang cocok dibudidayakan. Cara penggunaan sistem dirancang semudah mungkin, yaitu setelah pengguna melakukan pendaftaran maka selanjutnya pengguna dapat masuk ke akun nya. Selanjutnya pengguna tinggal memilih nama sayur yang dapat dibandingkan oleh pengguna untuk mendapatkan nilai tertinggi atau yang terbaik dengan menggunakan metode *profile matching*. Hasil dari proses penilaian tersebut disarankan kepada pengguna berdasarkan hasil tertinggi. Sehingga dengan melakukan pengambilan keputusan yang benar melalui pemanfaatan sistem tersebut, diharapkan nantinya petani memperoleh hasil budidaya yang maksimal dan optimal.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Metodologi Penelitian adalah tahapan dalam mengerjakan penelitian yang tersusun secara sistematis. Metodologi penelitian merupakan proses menjelaskan langkah-langkah secara tersusun agar permasalahan yang diperoleh dapat selesai. Berikut tahapan penelitian digambarkan di bawah ini.



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Studi pustaka  
Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan situs internet yang berkompeten.
- 2) Studi lapangan
  - a) Metode wawancara  
Pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak yang terkait, yang dapat memberikan penjelasan langsung ataupun data sebagai pelengkap penulisan ini.
  - b) Observasi  
Metode observasi adalah cara mengamati objek penelitian untuk mempelajari tentang kebutuhan objek penelitian tersebut sehingga aplikasi yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang bersangkutan.

### 2.2 Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem berbasis komputer yang dapat dijadikan sebagai pembantu dalam mengambil keputusan yang menggunakan data dan model sebagai penyelesaian masalah-masalah yang sesuai urutan. Sistem pendukung keputusan sebagai penyedia kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan komunikasi untuk permasalahan yang bersifat semi-terstruktur [13].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Perhitungan Metode Profile Matching

Profile matching dibagi menjadi beberapa langkah, yaitu Aspect, Scoring, GAP, Core Factor dan Secondary Factor, Total Weight dan Ranking[14]. Langkah pertama yaitu menentukan aspek atau kriteria yang digunakan. Aspek atau kriteria

merupakan variabel yang digunakan dalam metode sistem pendukung keputusan. Aspek-aspek tersebut kemudian dibagi menjadi dua yaitu aspek yang termasuk dalam core factor dan aspek yang masuk anggota secondary factor. Core factor merupakan kriteria utama atau mempunyai nilai pengaruh lebih tinggi, sedangkan secondary factor sebaliknya yaitu kriteria dengan nilai bobot yang lebih kecil atau memiliki pengaruh yang tidak sebesar core factor.

Langkah kedua yaitu penilaian masing-masing aspek dan penentuan nilai target atau nilai profil standar. Selanjutnya adalah mencari nilai GAP. GAP merupakan perbedaan atau selisih antara nilai aspek dan nilai target[15]. Setelah memperoleh nilai GAP, maka selanjutnya masing-masing profil alternative diberi bobot. Bobot nilai diperoleh dari selisih atau GAP nilai aspek dengan nilai target. Nilai bobot selanjutnya digunakan untuk memperoleh nilai Core Factor dan Secondary Factor[16]. Nilai Core Factor dan Secondary Factor diperoleh dengan rumus.

$$NCF = \frac{\sum_{i=1}^n NC}{\sum_{i=1}^n IC} \tag{1}$$

$$NSF = \frac{\sum_{i=1}^n NS}{\sum_{i=1}^n IS} \tag{2}$$

Keterangan :

- NCF : Core Factor Value
- NSF : Secondary Factor Value
- NC : Total Weight Core Factor
- NS : Total Weight Secondary Factor
- IC : Total Item Core Factor
- IS : Total Item Secondary Factor

Nilai Core Factor dan Secondary Factor kemudian digunakan untuk mencari Nilai Total. Nilai total diperoleh dengan rumus

$$N = (x)\% \cdot NCF + (x)\% \cdot NSF \tag{3}$$

Keterangan :

- NCF : Core Factor Value
- NSF : Secondary Factor Value
- N : Nilai Total
- x : nilai persentase atau perbandingan Core Factor dan Secondary Factor.

Dari perhitungan setiap aspek yang digunakan, berikutnya dihitung Nilai Total berdasarkan presentase dari core factor dan secondary factor yang diperkirakan berpengaruh terhadap suatu keputusan. Nilai Total selanjutnya digunakan sebagai parameter perbandingan setiap alternative sehingga memperoleh alternative dari yang terbaik hingga alternative yang nilainya paling rendah [17].

### 3.1.1 Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil data yang di dapatkan dari Dinas Pertanian Kabupaten Agam maka didapatkan hasil tiap-tiap sayuran yang dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini :

**Tabel 1.** Nilai Kriteria Masing- Masing Tanaman

No	Tanaman	Kriteria	Jawaban	Nilai
1	Wortel	Suhu	15-20	3
		Sinar matahari	Penuh	3
		Curah hujan	Tinggi	3
		Penyakit	Menengah	2
		Perawatan	Mudah	3
		Masa panen	Pendek	3
		Daya jual	Tinggi	3
2	Buncis	Suhu	26-30°C	1
		Sinar matahari	Terhalang	1
		Curah hujan	Tinggi	3
		Penyakit	Mudah	1
		Perawatan	Mudah	3
		Masa panen	Pendek	3
		Daya jual	Tinggi	3
3	Timun	Suhu	21-25°C	2
		Sinar matahari	Penuh	3
		Curah hujan	Sedang	2
		Penyakit	Sulit	3
		Perawatan	Sulit	1
		Masa panen	Panjang	1

No	Tanaman	Kriteria	Jawaban	Nilai
4	Sawi	Daya jual	Tinggi	3
		Suhu	15-20°C	3
		Sinar matahari	Sedang	2
		Curah hujan	Sedang	2
		Penyakit	Sulit	3
		Perawatan	Mudah	3
		Masa panen	Panjang	1
Daya jual	Tinggi	3		

### 3.1.2 Perhitungan Pemetaan GAP

Setelah Proses rekapitulasi nilai tiap-tiap aspek, proses berikutnya adalah menentukan GAP, yang dimaksud dengan GAP adalah perbedaan antara profil dapat di tunjukan dengan rumus dibawah ini :

**Tabel 2.** Kriteria yang Dipilih Petani

Nama Sayuran	Kriteria	Nilai Profil Sayuran	Nilai Profil Yang Dicari	Gap	Nilai Gap
Wortel	Suhu (Core Factor)	3	2	1	4.5
	Curah Hujan dan Kelembaban (Core Factor)	3	1	2	3.5
	Cara Perawatan (Core Factor)	3	3	0	5
	Masa Panen (Core Factor)	3	3	0	5
	Daya Jual (Core Factor)	3	2	1	4.5
	Sinar Matahari (Secondary Factor)	3	2	1	4.5
	Penyakit (Secondary Factor)	2	3	-1	4
Buncis	Suhu (Core Factor)	1	2	-1	4
	Curah Hujan dan Kelembaban (Core Factor)	3	1	2	3.5
	Cara Perawatan (Core Factor)	3	3	0	5
	Masa Panen (Core Factor)	3	3	0	5
	Daya Jual (Core Factor)	3	2	1	4.5
	Sinar Matahari (Secondary Factor)	1	2	-1	4
	Penyakit (Secondary Factor)	1	3	-2	3
Timun	Suhu (Core Factor)	2	2	0	5
	Curah Hujan dan Kelembaban (Core Factor)	2	1	1	4.5
	Cara Perawatan (Core Factor)	1	3	-2	3
	Masa Panen (Core Factor)	1	3	-2	3
	Daya Jual (Core Factor)	3	2	1	4.5
	Sinar Matahari (Secondary Factor)	3	2	1	4.5
	Penyakit (Secondary Factor)	3	3	0	5
Sawi	Suhu (Core Factor)	3	2	1	4.5
	Curah Hujan dan Kelembaban (Core Factor)	2	1	1	4.5
	Cara Perawatan (Core Factor)	3	3	0	5
	Masa Panen (Core Factor)	1	3	-2	3
	Daya Jual (Core Factor)	3	2	1	4.5
	Sinar Matahari (Secondary Factor)	2	2	0	5
	Penyakit (Secondary Factor)	3	3	0	5

### 3.1.3 Perhitungan Dan Pengelompokan Core Dan Secondary Factor

Setelah menentukan bobot nilai GAP untuk ketiga aspek, kemudian tiap aspek dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu Core Factor dan Secondary Factor [19]. Setelah itu hasil dari tiap aspek tersebut kemudian dihitung nilai total berdasarkan presentase dari core dan secondary factor. Dari nilai bobot yang telah diketahui dari tabel sebelumnya, kemudian dihitung Core Factor dan Secondary Factor dari masing-masing aspek.

#### A. Perhitungan Sayur Wortel

Perhitungan nilai bayam:

Core Factor  $N_{CF}(i) = 4.5$

Secondary Factor  $N_{SF}(i) = 4.25$

$$\text{Niai Total } N(i) = (60\% * N_{CF}(i)) + (40\% * N_{SF}(i)) = (0.6 * 4.5) + (0.4 * 4.25) = 4.4$$

**B. Perhitungan Sayur Buncis**

Perhitungan nilai kangkung:

Core Factor  $N_{CF}(i) = 4.4$

Secondary Factor  $N_{SF}(i) = 3.5$

$$\text{Niai Total } N(i) = (60\% * N_{CF}(i)) + (40\% * N_{SF}(i)) = (0.6 * 4.4) + (0.4 * 3.5) = 4.04$$

**C. Perhitungan Sayur Timun**

Perhitungan nilai timun:

Core Factor  $N_{CF}(i) = 4$

Secondary Factor  $N_{SF}(i) = 4.75$

$$\text{Niai Total } N(i) = (60\% * N_{CF}(i)) + (40\% * N_{SF}(i)) = (0.6 * 4) + (0.4 * 4.75) = 4.3$$

**D. Perhitungan Sayur Sawi**

Perhitungan nilai kacang panjang:

Core Factor  $N_{CF}(i) = 4.3$

Secondary Factor  $N_{SF}(i) = 5$

$$\text{Niai Total } N(i) = (60\% * N_{CF}(i)) + (40\% * N_{SF}(i)) = (0.6 * 4.3) + (0.4 * 5) = 4.58$$

**3.2 Implementasi**

Dalam perancangan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Budidaya Tanaman Sayuran Menggunakan Metode Profile Matching ini, terdiri dari beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada pembahasan berikut:

**a) Halaman Utama Petani**

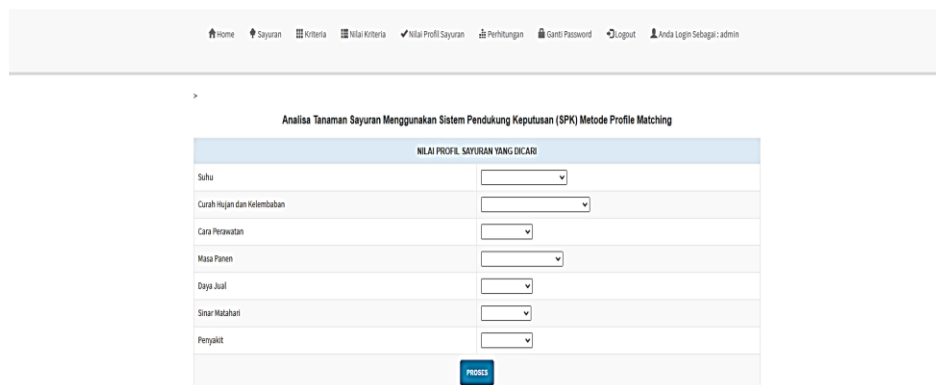
Halaman Utama merupakan halaman tampilan utama dari sistem. Dengan demikian, maka para petani di Kabupaten Agam dapat mengakses halaman ini yang berisikan menu rekomendasi tanaman yang cocok untuk ditanam. Tampilan halaman utama ini dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



**Gambar 2.** Halaman Utama

**b) Halaman Rekomendasi Petani**

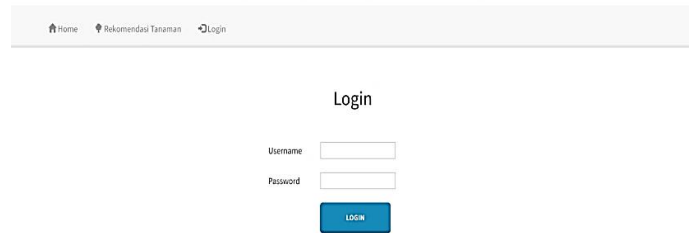
Halaman Rekomendasi Petani adalah halaman yang digunakan petani untuk mendapatkan rekomendasi sayuran berdasarkan kriteria dan nilai profil yang dipilih. Tampilan halaman Perhitungan dapat dilihat pada Gambar berikut.



**Gambar 3.** Halaman Pilihan Kriteria Petani

**c) Halaman Login Admin**

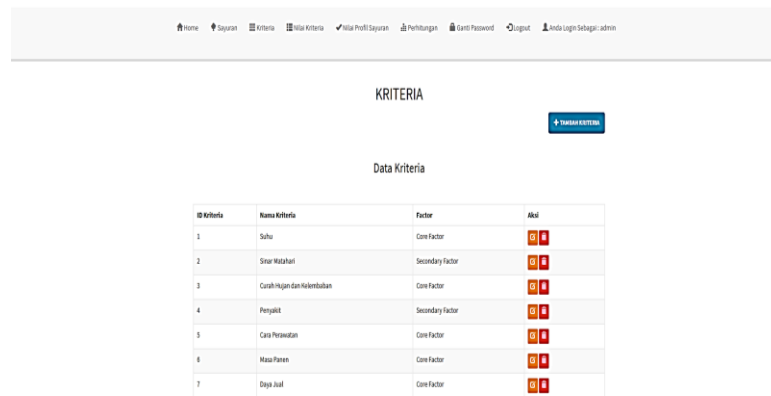
Halaman Login merupakan halaman untuk mengelola sistem. Dengan demikian, hanyalah orang-orang yang telah diberi hak akses saja yang dapat masuk selanjutnya. Halaman ini berupa form isian username dan password dan tombol masuk. Tampilan halaman login dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



**Gambar 4.** Halaman Login

**d) Halaman Kriteria**

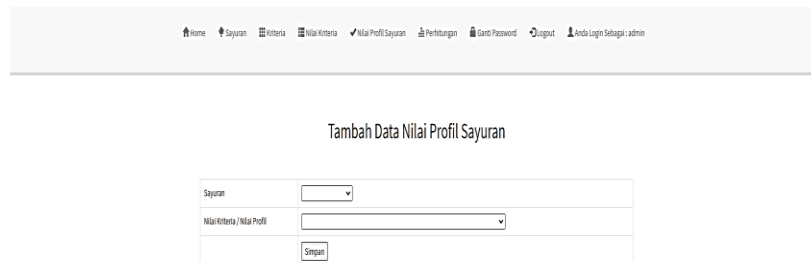
Halaman Kriteria merupakan halaman yang menampilkan data kriteria yang dapat digunakan oleh admin untuk menambahkan atau mengubah kriteria. Tampilan halaman Kriteria ini terlihat pada Gambar 5 berikut.



**Gambar 5.** Halaman Kriteria

**e) Halaman Tambah Nilai Profil Sayuran**

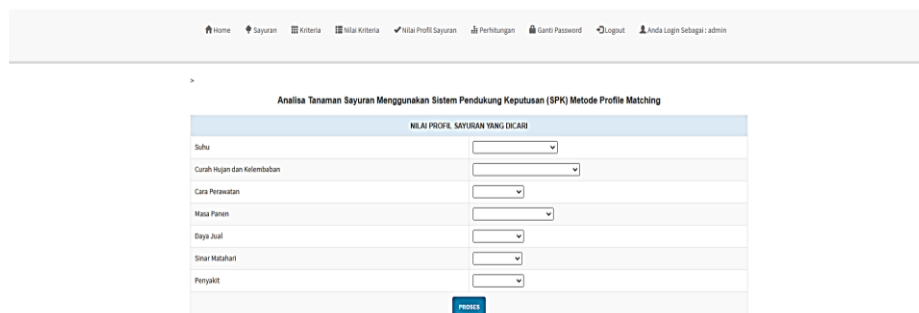
Halaman Tambah Nilai Profil Sayuran adalah halaman untuk menambahkan data nilai profil dari sayuran. Tampilan halaman Tambah Nilai Profil Sayuran dapat dilihat pada Gambar berikut.



**Gambar 6.** Halaman Tambah Nilai Profil Sayuran

**f) Halaman Perhitungan**

Halaman Perhitungan adalah halaman yang digunakan admin untuk mencoba perhitungan berdasarkan kriteria dan nilai profil yang telah diinput. Tampilan halaman Perhitungan dapat dilihat pada Gambar berikut.



**Gambar 7.** Halaman Perhitungan

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode *profile matching* dapat dijadikan alternatif dalam membangun sebuah sistem penunjang keputusan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pendukung keputusan Penentuan Budidaya Tanaman Sayuran Menggunakan Metode *profile matching* ini dengan alternative sayuran wortel, buncis, timun dan sawi dapat diterapkan pada Dinas Pertanian Kabupaten Agam. Perhitungan dalam Metode ini sangat efisien penggunaannya menunjang pengambilan keputusan untuk pemilihan tanaman sayuran yang baik untuk di budidayakan. Sistem ini dapat membantu petani untuk menentukan sayuran yang akan dibudidayakan dengan ketentuan kriteria suhu, sinar matahari, curah hujan kelembaban, penyakit, perawatannya, masa panen dan daya jual berdasarkan kondisi lingkungan di kabupaten Agam. Dengan adanya sistem ini, maka membantu petani untuk menentukan prioritas sayuran sehingga menghasilkan alternatif yang tidak banyak. Dengan menggunakan metode *profile matching* ini membantu petani untuk menentukan sayuran yang baik untuk di budidayakan. Dengan menggunakan sistem membantu petani lebih cepat dalam mengambil keputusan untuk budidaya sayuran apa yang akan di tentukan. Sebelumnya petani menggunakan cara manual membutuhkan waktu dan hasil yang tidak efisien di bandingkan menggunakan sebuah sistem. Penggunaan metode *profile matching* dalam penelitian ini dianggap sudah tepat, karena dengan menggunakan ini sistem dapat melakukan prediksi berdasarkan data data terdahulu guna dilakukan perhitungan untuk menentukan suatu kesimpulan. Kesimpulan yang dimaksudkan disini yaitu penentuan jenis tanaman sayuran yang tepat untuk dibudidayakan berdasarkan kriteria agar petani terbantu dan dapat meningkatkan hasil panen.

#### REFERENCES

- [1] H. Gustia, Rosdiana, and Junaidi, "Budidaya Tanaman Sayuran pada Lahan Pekarangan dengan Teknik Vertikultur dan Hidroponik," *Pros. Semin. Nas. Pengabd. Masy. LPPM UMJ*, vol. 1, no. September 2019, pp. 1–6, 2019.
- [2] R. D. Setiyadi, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bertanam Sayur Berbasis Web," *Comput. Based Inf. Syst. J.*, vol. 7, no. 2, pp. 30–35, 2019, doi: 10.33884/cbis.v7i2.1220.
- [3] A. Ardiana and A. EP Yunus, "Berdasarkan Kondisi Musim Dengan Pendekatan," pp. 1–8, 2017.
- [4] R. Anjasmaya and S. Andayani, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Komoditi Sayuran Berdasarkan Karakteristik Lahan Menggunakan Metode PROMETHEE," *JUITA J. Inform.*, vol. 6, no. 2, p. 127, 2018, doi: 10.30595/juita.v6i2.3505.
- [5] S. Rahayu and A. Sindar, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 103–112, 2022, doi: 10.54082/jiki.28.
- [6] F. Idam, A. Junaidi, and P. Handayani, "Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching Pada PT. Surindo Murni Agung," *J. Infortech*, vol. 1, no. 1, pp. 21–27, 2019, doi: 10.31294/infortech.v1i1.6985.
- [7] D. D. APRIYANI, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Profile Matching," *Fakt. Exacta*, vol. 14, no. 1, p. 44, 2021, doi: 10.30998/faktorexacta.v14i1.9057.
- [8] A. Rahman, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Tempat Gymnastic Terbaik di Kota Medan Menggunakan Metode TOPSIS," *J. Comput. Syst. Informatics*, vol. 2, no. 3, pp. 256–259, 2021.
- [9] I. Ibnu, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kelayakan Pemberian Bantuan Korban Banjir Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah ( Bpbd ) Kota Medan Dengan Menggunakan Metode Multi Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis ( Moora )," vol. x, no. x, pp. 1–10, 2020, [Online]. Available: <http://ojs.trigunadharna.ac.id>.
- [10] L. S. Rahmawati and D. Wahyuningsih, "Sistem Penunjang Keputusan Promosi Jabatan Pada Wira Angkasa Academy Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Ilm. Komputasi*, vol. 17, no. 4, 2018, doi: 10.32409/jikstik.17.4.2483.
- [11] E. Faizal, "Implementasi Metode Profile matching untuk Penentuan Penerimaan Usulan Penelitian Internal Dosen STMIK El Rahma Implementasi Metode Profile matching untuk Penentuan Penerimaan Usulan Penelitian Internal Dosen STMIK El Rahma," *Implementasi Metod. Profile matching untuk Penentuan Penerimaan Usulan Penelit. Intern. Dosen STMIK El Rahma*, vol. 6, no. January 2014, pp. 60–65, 2017.
- [12] D. N. Sholihaningtias, "Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan," *Sist. Pendukung Keputusan*, vol. 2, no. 3, pp. 282–288, 2018.
- [13] A. Wahyuni, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Cengkareng Jakarta," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 12, no. 3, pp. 4–13, 2017, doi: 10.35969/interkom.v12i3.9.
- [14] E. Widodo, "Implementasi Profile Matching Untuk Pemberian Kredit Kedua," vol. 8, no. 2, pp. 539–546, 2017.
- [15] A. A. Tri Susilo, "Penerapan Metode Profile Matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ketua Program Studi (STUDI Kasus : Program Studi Teknik Informatika STMIK Musi Rawas)," *JUITA J. Inform.*, vol. 5, no. 2, p. 87, 2018, doi: 10.30595/juita.v5i2.1939.
- [16] J. Banjarnahor, W. Wenardy, A. Maulana, P. Universitas, and P. Indonesia, "Penerapan metode profile matching dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan ( Studi Kasus : PT Jaya Prima Plastik )," vol. 5, no. 1, pp. 66–74, 2020.
- [17] Y. Malau, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kategori Promosi Produk Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus : Minimarket)," *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 19, no. 2, pp. 339–346, 2020, doi: 10.30812/matrik.v19i2.672.
- [18] E. Pawan, W. W. Widiyanto, P. Hasan, and P. I. Surakarta, "Implementasi Metode Profile Matching untuk Menentukan Penerima Beasiswa Bidikmisi," pp. 54–63.
- [19] G. Revi, "Profile Matching Untuk Pemilihan Kepala Bidang pada Dinas Kominfo Provinsi Sumatera Barat" *Jurnal J-Click*, 6 (2). pp. 170-175. ISSN 2541 – 2469